

**PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)**

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2018, 2017 DAN/AND 2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
 PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
 (sebelumnya PT HILON FELT)**

**BOARD OF DIRECTORS'S STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
 31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
 PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
 (formerly PT HILON FELT)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/ Name
No. Identitas/ Id Number
Alamat/ Address

Jabatan/ Title | : Jae Hyuk Choi
31740503006681002
Apartemen Bukit Golf Unit PH.04 B
Jalan Metro Kencana IV RT 005/RW 015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name
No. Identitas/ id Number
Alamat/ Address

Jabatan/ Title | : Won Hyuk Choi
3603280405700011
Apartemen Amartapura Tower A 52 FG
Lippo Karawaci RT 003/RW016
Kelurahan Kelapa Dua Kecamatan Kelapa Dua
Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk (sebelumnya PT Hilon Felt) ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Inocycle Technology Group Tbk (formerly PT Hilon Felt) (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors




Jae Hyuk Choi
 Direktur Utama / President Director

Won Hyuk Choi
 Direktur / Director

Jakarta, 22 April/April 2019



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(sebelumnya/formerly PT HILON FELT)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk (sebelumnya PT Hilon Felt) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

We have audited the accompanying financial statements of PT Inocycle Technology Group Tbk (formerly PT Hilon Felt) (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam Surat Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia, yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dimaksudkan serta tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the Company's Registration Statement, in relation to its Initial Public Offering on the Indonesian Stock Exchange, that will be submitted to Otoritas Jasa Keuangan and is not intended to be, and should not be used for any other purpose.



Informasi komparatif untuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor lain dengan opini wajar tanpa pengecualian seperti disebutkan dalam laporan auditor independen nomor 00494/2.1030/AU.1/04/0502-4/1/IV/2019 tanggal 22 April 2019.

The comparative information for the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows and related explanatory notes for the years ended 31 December 2017 and 31 December 2016 was audited by other auditor with unqualified opinion as stated in the independent auditors' report number 00494/2.1030/AU.1/04/0502-4/1/IV/2019 dated 22 April 2019.

JAKARTA,
22 April 2019

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Lok Budianto".

Lok Budianto, S.E, Ak.,CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP.0239*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00494/2.1030/AU.1/04/0502-4/1/IV/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Inocycle Technology Group Tbk (sebelumnya/ formerly PT Hilon Felt)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk (sebelumnya PT Hilon Felt) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

We have audited the accompanying financial statements of PT Inocycle Technology Group Tbk (formerly PT Hilon Felt) ("the Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk (sebelumnya PT Hilon Felt) tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audits opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Inocycle Technology Group Tbk (formerly PT Hilon Felt) as of December 31, 2017 and 2016, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the Initial Public Offering Plan of the Shares of the Company in the Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be and should not be used for any other purpose.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 22 April 2019/ April 22, 2019

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017	2016	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	45,468,178	18,951,455	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	5,29	46,626,309	43,966,442	Related parties -
- Pihak ketiga	5	21,753,838	31,083,443	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	29	9,043,154	-	Related parties -
- Pihak ketiga				Third parties -
Persediaan	6	99,810,994	57,890,534	Inventories
Beban dibayar di muka		638,747	679,627	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	8a	3,195,918	1,135,207	Prepaid taxes
Uang muka	7	3,340,031	5,196,274	Advances
Aset keuangan lancar lain-lain	29	<u>4,638,925</u>	<u>5,437,485</u>	Other current financial assets
	<u>234,516,094</u>	<u>164,340,467</u>	<u>137,524,044</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	9	15,666,935	16,687,677	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	8d	-	929,881	Deferred tax assets
Aset tetap	10	298,090,722	208,675,737	Property, plant and equipment
Properti investasi	11	20,822,875	21,702,734	Investment property
Uang muka jangka panjang	7	3,599,468	-	Advances – non current
Aset keuangan tidak lancar lain-lain		-	2,785,390	Other non-current financial assets
	<u>338,180,000</u>	<u>249,851,538</u>	<u>237,486,873</u>	
JUMLAH ASET	<u>572,696,094</u>	<u>414,192,005</u>	<u>375,010,917</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	14	116,367,000	46,741,800	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	12,29	5,534,518	6,305,264	Related parties -
- Pihak ketiga	12	41,158,772	15,224,260	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	29	410,000	-	Related parties -
- Pihak ketiga		3,273,251	-	Third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8b	211,375	472,588	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	8b	604,020	1,312,530	Other income taxes -
Akrual	13	42,777,771	20,992,985	Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain		352,798	3,195,748	Other current financial liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa pembiayaan	16	2,896,201	5,419,199	Finance lease obligation -
- Pinjaman jangka panjang lain-lain	17	21,890,559	-	Other long-term loans -
- Pinjaman bank jangka panjang	15	-	246,327	Long-term bank loans -
	<u>235,476,265</u>	<u>99,664,374</u>	<u>91,648,433</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	29	-	125,114,344	Due to related party
Liabilitas sewa pembiayaan	16	-	2,709,600	Finance lease obligation
Liabilitas pajak tangguhan	8d	2,168,525	1,781,968	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang lain-lain	17,29	167,322,167	33,720,523	Other long-term loans
Kewajiban imbalan kerja	18	<u>1,253,010</u>	<u>1,007,061</u>	Employee benefits obligation
	<u>170,743,702</u>	<u>164,333,496</u>	<u>148,521,756</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>406,219,967</u>	<u>263,997,870</u>	<u>240,170,189</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes		2018	2017	2016	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1,122,500 (USD 100) per saham					Share capital - par value of stock Rp1,122,500 (USD 100) per share
Modal dasar - 300.000 saham, modal ditempatkan dan disederhanakan 106.924 saham	19	120,022,190	120,022,190	120,022,190	Authorised capital - 300,000 shares, issued and 106,924 fully paid shares
Selisih kurs atas modal disederhanakan	20	(7,086,962)	(7,086,962)	(7,086,962)	Differences in exchange rate for paid-in capital
Tambahan modal disederhanakan	21	424,515	424,515	424,515	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain-lain	22	2,396,460	2,396,460	2,396,460	Other equity component
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan		217,458	217,458	217,458	Appropriated -
- Belum dicadangkan		50,502,466	34,220,474	18,867,067	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		166,476,127	150,194,135	134,840,728	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		572,696,094	414,192,005	375,010,917	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	24	395,632,600	327,384,515	314,868,705	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	<u>(288,634,885)</u>	<u>(254,638,812)</u>	<u>(243,170,080)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		106,997,715	72,745,703	71,698,625	GROSS PROFIT
Beban usaha	26	(57,426,058)	(47,156,280)	(56,225,720)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain	28	5,744,188	5,304,435	6,899,223	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	28	<u>(9,490,579)</u>	<u>(1,338,983)</u>	<u>(1,499,985)</u>	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA		45,825,266	29,554,875	20,872,143	OPERATING INCOME
Biaya keuangan neto	27	(23,037,120)	(11,676,722)	(10,745,863)	<i>Net finance costs</i>
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi	9	<u>(1,097,220)</u>	<u>1,953,880</u>	<u>1,729,347</u>	<i>Equity share in the (loss)/profit of associate</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		21,690,926	19,832,033	11,855,627	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	8c	<u>(5,649,779)</u>	<u>(4,575,697)</u>	<u>(5,035,062)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		16,041,147	15,256,336	6,820,565	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja :					<i>Remeasurement of post employment benefits obligation:</i>
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja					<i>Remeasurement of - post - employment benefits obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	8d	219,157 (54,789)	129,427 (32,357)	(79,470) 19,868	<i>Related income tax -</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	9	<u>76,478</u>	-	-	<i>Share of other comprehensive income of associate, net of tax</i>
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		240,846	97,070	(59,602)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>16,281,993</u>	<u>15,353,406</u>	<u>6,760,963</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (DALAM SATUAN RUPIAH)	23	<u>150,024</u>	<u>142,684</u>	<u>63,789</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (IN FULL RUPIAH)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Selisih kurs atas modal disetor/ Differences of exchange rate for paid-in capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah/ Total
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016	120,022,190	(7,086,962)	(3,075,485)	-	217,458	12,106,106	122,183,307	Balance at 1 January 2016
Penerapan PSAK 70 - pengampunan pajak	8f	-	-	3,500,000	2,396,460	-	5,896,460	Adoption of PSAK 70 - Tax amnesty
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	6,820,565	6,820,565	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(59,602)	(59,602)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2016	120,022,190	(7,086,962)	424,515	2,396,460	217,458	18,867,069	134,840,730	Balance at 31 December 2016
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	15,256,336	15,256,336	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	97,070	97,070	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2017	120,022,190	(7,086,962)	424,515	2,396,460	217,458	34,220,475	150,194,136	Balance at 31 December 2017
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	16,041,147	16,041,147	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	240,846	240,846	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	120,022,190	(7,086,962)	424,515	2,396,460	217,458	50,502,468	166,476,129	Balance at 31 December 2018

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	424,419,730	315,784,566	350,421,938	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(309,690,055)	(278,985,355)	(224,636,613)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(49,346,342)	(44,377,158)	(66,877,229)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	447,313	85,364	150,150	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7,639,935)	(1,749,492)	(3,428,915)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran bunga	(5,438,378)	(3,475,626)	(3,175,709)	Payments of interest
Arus kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>52,752,333</u>	<u>(12,717,703)</u>	<u>52,453,622</u>	Net cash generated from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,551,826	1,330,394	-	Proceeds from the sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(109,063,642)</u>	<u>(17,112,147)</u>	<u>(47,993,953)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(107,511,816)</u>	<u>(15,781,753)</u>	<u>(47,993,953)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	-	-	13,397,000	Proceeds
Pembayaran	-	(246,327)	(7,123,885)	Payment
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Penerimaan	86,830,000	46,741,800	-	Proceeds
Pembayaran	(19,496,910)	-	(21,674,000)	Payment
Utang kepada pihak berelasi				Due to related parties
Penerimaan	-	16,584,441	11,302,600	Proceeds
Pembayaran	(122,733,000)	(23,053,807)	-	Payment
Kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman jangka panjang lain-lain				Obligation under finance leases and other non-current financial liabilities
Penerimaan	142,450,340	17,551,694	-	Proceeds
Pembayaran	<u>(8,540,196)</u>	<u>(15,242,124)</u>	<u>(6,687,550)</u>	Payment
Arus kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>78,510,234</u>	<u>42,335,677</u>	<u>(10,785,835)</u>	Net cash generated from/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	23,750,750	13,836,223	(6,326,166)	
DAMPAK SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	2,765,973	(7,741,827)	(26,717)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS ATAS AWAL TAHUN	<u>18,951,455</u>	<u>12,857,059</u>	<u>19,209,942</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>45,468,178</u>	<u>18,951,455</u>	<u>12,857,059</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Inocycle Technology Group Tbk sebelumnya PT Hilon Felt ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 17 Juli 2001 yang dibuat di hadapan Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 tanggal 21 November 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5018 Tambahan tanggal 20 Maret 2002.

Pada 31 Desember 2018, anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 5 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Yohannes Irson Purba, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan kegiatan usaha Perusahaan dan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273178 Tahun 2018 dan melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273179 Tahun 2018 tanggal 10 Desember 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang pengelolaan industri bukan tenun dan industri serat stapel buatan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Hilon Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Sambros Invesco International, keduanya didirikan di Indonesia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Inocycle Technology Group Tbk formerly known PT Hilon Felt (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 35 dated 17 July 2001 which was made in the presence of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 dated 21 November 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5018 dated 20 March 2002.

As at 31 December 2018, the Company's articles of association have been amended several times with the latest amendment by Notarial Deed No. 8 dated 5 December 2018 which was made in the presence of Yohannes Irson Purba, S.H., a notary in Jakarta, regarding the change of business activities and the Company's management composition. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0273178 Tahun 2018 and Decree No. AHU-AH.01.03-0273179 Tahun 2018 dated 10 December 2018.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities relates to business in the manufacturing industry of non-woven and staple fibre.

The Company's head office is located in Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. The Company started its commercial operation in 2003.

The parent of the Company is PT Hilon Indonesia and the ultimate parent is PT Sambros Invesco International, both are incorporated in Indonesia.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
<i>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</i> Komisaris Utama/President Commissioner	Jung Hyo Choi	Jung Hyo Choi	Jung Hyo Choi
<i>Dewan Direksi/Board of Directors</i> Direktur Utama/President Director Direksi/Directors	Jae Hyuk Choi Won Hyuk Choi Victor Seng Hyeok Choi Byoung Wook Koh Seung Koo Yang Yoon Chong Hyun Jong Ho Park	Won Hyuk Choi Jae Hyuk Choi Victor Seng Hyeok Choi	Won Hyuk Choi

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap kurang lebih 91 orang (2017: 62 orang, 2016: 134 orang) – tidak diaudit

As at 31 December 2018, the Company has approximately 91 permanent employees (2017: 62 personnel, 2016: 134 personnel) – unaudited.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun, disajikan dan diotorisasi oleh Direksi diterbitkan pada tanggal 22 April 2019.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2018, 2017 and 2016, respectively are as follows:

	2018	2017	2016
<i>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</i> Komisaris Utama/President Commissioner	Jung Hyo Choi	Jung Hyo Choi	Jung Hyo Choi
<i>Dewan Direksi/Board of Directors</i> Direktur Utama/President Director Direksi/Directors	Jae Hyuk Choi Won Hyuk Choi Victor Seng Hyeok Choi Byoung Wook Koh Seung Koo Yang Yoon Chong Hyun Jong Ho Park	Won Hyuk Choi Jae Hyuk Choi Victor Seng Hyeok Choi	Won Hyuk Choi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The Company's financial statements were prepared, presented and authorised by the Directors for issuance on 22 April 2019.

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and also using the accruals basis except for the statements of cash flows.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- | | |
|---------------------------------|--|
| - PSAK 2 (Amandemen/Amendment) | : Laporan arus kas/statement of cash flows |
| - PSAK 46 (Amandemen/Amendment) | : Pajak penghasilan/income taxes |
| - PSAK 67 (Amandemen/Amendment) | : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/disclosure of interests in other entities |
| - PSAK 16 (Amandemen/Amendment) | : Aset tetap/fixed assets |
| - PSAK 13 (Amandemen/Amendment) | : Properti investasi/investment property |
| - PSAK 15 (Amandemen/Amendment) | : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/investments in associates and joint ventures |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**a. Basis of preparation of financial statements
(continued)**

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Unless otherwise stated, the accounting policies are applied consistently with the financial statements for the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016 which conform with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2018, and did not result in significant impact to the Company's financial statements:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)</p> <p>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)</p> <p>Standar baru dan amandemen berikut yang relevan pada Perusahaan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:</p> <p><u>1 Januari/January 2019</u></p> <ul style="list-style-type: none">- ISAK 33 : Transaksi valuta asing dan imbalan di muka/foreign currency transactions and advance consideration- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam pengakuan pajak penghasilan/uncertainty over income tax treatments- PSAK 24 (Amandemen/Amendment) : Imbalan kerja/employee benefits- PSAK 46 (Amandemen/Amendment) : Pajak penghasilan/income taxes <p><u>1 Januari/January 2020</u></p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK 71 : Instrumen keuangan/financial instruments- PSAK 72 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/revenue from contracts with customers- PSAK 73 : Sewa/leases <p>Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan, kecuali untuk PSAK 73 dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.</p> <p>Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of financial statements</i> (continued)</p> <p><i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")</i> (continued)</p> <p><i>The following new standards and amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:</i></p> <p><i>1 Januari/January 2019</i></p> <ul style="list-style-type: none">- ISAK 33 : <i>Transaksi valuta asing dan imbalan di muka/foreign currency transactions and advance consideration</i>- ISAK 34 : <i>Ketidakpastian dalam pengakuan pajak penghasilan/uncertainty over income tax treatments</i>- PSAK 24 (Amandemen/Amendment) : <i>Imbalan kerja/employee benefits</i>- PSAK 46 (Amandemen/Amendment) : <i>Pajak penghasilan/income taxes</i> <p><i>1 Januari/January 2020</i></p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK 71 : <i>Instrumen keuangan/financial instruments</i>- PSAK 72 : <i>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/revenue from contracts with customers</i>- PSAK 73 : <i>Sewa/leases</i> <p><i>Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.</i></p> <p><i>As at the authorisation date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards on the financial statements of the Company.</i></p> |
|---|--|

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam "Rupiah" ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat itu. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "Pendapatan lain-lain atau beban lain-lain".

Penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Foreign exchange gains and losses related to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "Other income or other expenses".

Translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies uses the Bank Indonesia middle rate at 31 December 2018, 2017 and 2016, as follows:

	2018	2017	2016	
USD 1	14,481	13,548	13,436	USD 1
EUR 1	16,560	16,174	14,162	EUR 1

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(a) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal sesuai tujuan perolehan aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai harga kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

c. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(a) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired.

As at 31 December 2018, 2017 and 2016 the Company only has financial assets classified as loans and receivables, which comprised cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date, which is the date on which the Company commits to purchase or sell the assets. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang setelah pengakuan awal diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate* atau "EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

c. Financial instruments (continued)

(a) Financial assets (continued)

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are subsequently measured at cost which is amortised using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

(b) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang lain-lain dan liabilitas keuangan lain-lain.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan ketika liabilitas keuangan telah dilunasi, dilaporkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi.

(c) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

c. Financial instruments (continued)

(b) Financial liabilities (continued)

As at 31 December 2018, 2017 and 2016, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost, which consisted of trade payables, other payables, accruals, bank loans, finance lease obligations, other long-term loans and other financial liabilities.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities are derecognised when the Company's obligations are extinguished, discharged or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid is recognised in the profit or loss.

(c) Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(d) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dapat diestimasi secara andal.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penyerahan barang dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pengembalian dana dan piutang atas sewa dari pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

c. Financial instruments (continued)

(d) Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the assets ("a loss event") and that loss event(s) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash at bank and short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

e. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods delivered in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties represent reimbursement and rental receivables from related parties of the Company.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan variabel terkait. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain-lain dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows related to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expenses. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises of raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

h. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at historical cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Tanah is recognised at its historical cost and not depreciated.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment starts when it is available for its intended use and computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Property, plant and equipment (continued)

Tahun/Years

Bangunan dan struktur	4 - 20
Mesin-mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

<i>Buildings and structure</i>
<i>Machineries</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Factory equipment</i>
<i>Office equipment</i>

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan struktur, pabrik dan pemasangan mesin-mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and structure, factories and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognised.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan/(beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income/(expenses)" in the profit or loss.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan, berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company performs regular review of the useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **(lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

i. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempatkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Perusahaan dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lain-lain akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

i. Investment property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **(lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pada umumnya pengaruh signifikan dianggap ada jika terdapat kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase pemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Bagian laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

I. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan item-item yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

k. Investment in associate

An associate is an entity over which the Company has a significant influence in decision making on financial and operational policies of the entity, but does not control or jointly control those policies. Generally, significant influence is presumed to exist if the investor owns between 20% and 50% voting rights.

Investment in associate is initially recognised at cost. The carrying amount is increased or decreased by the share in profit or loss of the associate after the date of acquisition in proportion with the percentage of ownership and reduced by dividends received (equity method).

The shares of post-acquisition profits or losses are recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

I. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

I. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

I. Income tax (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and is expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment(s) is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be draw-down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be draw down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

n. Pinjaman *(lanjutan)*

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

n. Borrowings *(continued)*

Borrowings are removed from the statements of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

**PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

o. Sewa (lanjutan)

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

o. Leases (continued)

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease obligation". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang No. 13/2003"), Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No. 13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan program sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain-lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised as an employee renders service during an accounting period, at the undiscounted amount of benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include, among others, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"), the Company is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents a defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using bond yields rate at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service cost are recognised immediately in the statements of profit or loss.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan tidak termasuk pajak pertambahan nilai, neto setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan yang dibayar di muka diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown excluding value added tax, net of returns, rebates and discounts.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met.

Revenue is recognised when goods are transferred to the customers. Sales paid in advance is recognised as revenue when the goods are transferred to the customers. Revenue from rendering of services is recognised when services are rendered.

Expenses are recognised as incurred, on an accrual basis.

r. Related party transactions

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- a) *Person or immediate family member has a relationship with the Company if:*
 - i) *has control or joint control over the Company;*
 - ii) *has significant influence over the Company; or*
 - iii) *is a key management personnel of the Company or its parent.*

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- r. **Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika:
- i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

s. **Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. **Related party transactions** (continued)

- b) An entity is related with the Company if:
- i) the entity and the Company are members of the same business group;
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

s. **Share capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

u. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 70 (Revisi 2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP). Selisih diantara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan depan dipaparkan di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2018, 2017 and 2016 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

u. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (Revised 2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognised at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/SKPP). The difference between the recognised asset and liabilities due to the tax amnesty is recognised as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognised in the profit or loss of the period.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. The actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following 12 months are addressed below:

**PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Estimasi pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan dimana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Perusahaan menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Deferred tax estimation

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax losses carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations of revenue and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property, plant and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Company's property, plant and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

**PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 18.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada hasil usaha.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pension benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data related to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information regarding the assumptions and post-employment benefits liabilities and expenses is disclosed in Note 18.

Impairment of non-financial assets

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets and the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	2016	
Kas	642,403	1,089,079	3,377,134	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	15,863,775	17,862,376	9,479,925	<i>Cash at bank</i>
Deposito jangka pendek	<u>28,962,000</u>	-	-	<i>Short-term bank deposits</i>
Kas dan setara kas	<u>45,468,178</u>	<u>18,951,455</u>	<u>12,857,059</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk
kepentingan penyajian laporan arus kas:

*Cash and cash equivalents include the following for
the purposes of the statements of cash flows:*

a. Kas

a. Cash on hand

Kas	2018	2017	2016	Cash on hand
Rupiah	526,877	1,034,616	3,353,003	Rupiah
Dolar AS	115,526	54,463	24,131	US Dollar
	<u>642,403</u>	<u>1,089,079</u>	<u>3,377,134</u>	

b. Kas pada bank

b. Cash at bank

Pihak ketiga	2018	2017	2016	Third parties
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,621,810	7,350,752	3,392,028	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,157,876	945,563	979,305	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	806,342	3,969,312	2,071,354	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	582,031	66,545	310,406	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	470,574	475,799	518,076	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	468,176	203,481	1,029,605	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	119,261	118,362	101,226	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	97,508	96,716	102,110	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	<u>121,234</u>	<u>50,368</u>	-	<i>Others (each below Rp 50 million)</i>
	<u>6,444,812</u>	<u>13,276,898</u>	<u>8,504,110</u>	

Dolar AS

PT Bank Shinhan Indonesia	4,673,874	355,874	-	<i>US Dollar</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3,501,693	3,214,119	690,590	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	830,149	687,574	5,672	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	223,252	239,714	167,662	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	134,101	35,686	59,618	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	<u>55,894</u>	<u>52,511</u>	<u>52,273</u>	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
	<u>9,418,963</u>	<u>4,585,478</u>	<u>975,815</u>	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	<u>15,863,775</u>	<u>17,862,376</u>	<u>9,479,925</u>	

c. Deposito jangka pendek

c. Short-term bank deposits

Pihak ketiga	2018	2017	2016	Third parties
Dolar AS				<i>US Dollar</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	21,721,500	-	-	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	<u>7,240,500</u>	-	-	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
	<u>28,962,000</u>	-	-	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

d. Informasi lain-lain

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Rupiah	0.25% - 2%	0.00% - 1.50%	0.00% - 1.50%	Rupiah
Dolar AS	0.1% - 2.5%	0.05% - 0.20%	0.05% - 0.70%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Contractual interest rates on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

d. Other information

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2018	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 29)				<i>Related parties (Note 29)</i>
Rupiah	46,626,309	43,966,442	45,503,515	Rupiah
Mata uang asing	-	-	-	Foreign currencies
	<u>46,626,309</u>	<u>43,966,442</u>	<u>45,503,515</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah	18,091,337	30,207,359	17,214,920	Rupiah
Mata uang asing	3,662,501	1,567,243	1,422,662	Foreign currencies
	<u>21,753,838</u>	<u>31,774,602</u>	<u>18,637,582</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak ketiga	-	(691,159)	(691,159)	<i>Allowance for impairment of receivables third parties</i>
	<u>21,753,838</u>	<u>31,083,443</u>	<u>17,946,423</u>	
	<u>68,380,147</u>	<u>75,049,885</u>	<u>63,449,938</u>	

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Trade receivables denominated in foreign currencies are presented in Note 31.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

No interest is charged on trade receivables.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur disajikan sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Belum jatuh tempo	29,591,607	36,013,625	23,337,407	Current
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai				Overdue but not impaired
- <90 hari	18,031,217	20,979,877	11,462,555	<90 days -
- 90 – 180 hari	20,757,323	18,056,383	28,649,976	90 – 180 days -
- >180 hari	-	-	-	> 180 days -
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	-	Overdue and impaired
	<u>68,380,147</u>	<u>75,049,885</u>	<u>63,449,938</u>	

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	(691,159)	(691,159)	(691,159)	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Addition
Pembalikan	691,159	-	-	Reversal
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(691,159)</u>	<u>(691,159)</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses of uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of 31 December 2018, 2017 and 2016, no trade receivables were pledged as collateral for bank loans.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2018	2017	2016	
Bahan baku	46,076,431	28,061,990	28,443,621	Raw materials
Barang jadi	45,427,139	25,112,481	24,104,013	Finished goods
Suku cadang	8,307,424	4,716,063	2,473,368	Spare parts
Bahan pembantu	-	-	2,909	Supporting materials
	<u>99,810,994</u>	<u>57,890,534</u>	<u>55,023,911</u>	

Pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 17,333,568, USD 11,349,102 dan USD 11,500,000.

As of 31 December 2018, 2017 and 2016 inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured of USD 17,333,568, USD 11,349,102 and USD 11,500,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 202.648.062, Rp 190.962.552, dan Rp 168.215.615 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

6. INVENTORIES (lanjutan)

As at 31 December 2018, 2017 and 2016, management believes there was no indication of impairment of inventories value.

The inventory charged to cost of goods sold amounted to Rp 202,648,062, Rp 190,962,552, and Rp 168,215,615 for the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016, respectively.

As at 31 December 2018, 2017 and 2016, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

7. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian Perusahaan kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu lain-lain dan aset tetap.

7. ADVANCES

This account mainly represents advance payments to suppliers for purchases of raw materials, other supporting inventories and fixed assets.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2018	2017	2016	
Pajak penghasilan badan:				Corporate income tax :
- 2016	904,832	904,832	904,832	2016 -
- 2017	2,022,161	230,375	-	2017 -
- 2018	268,925	-	-	2018 -
	<u>3,195,918</u>	<u>1,135,207</u>	<u>904,832</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2018	2017	2016	
Pajak penghasilan badan:				Corporate income tax:
Pasal 25	211,375	472,588	95,499	Article 25
Pasal 29	-	-	-	Article 29
	<u>211,375</u>	<u>472,588</u>	<u>95,499</u>	
Pajak lain-lain:				Other taxes:
Pasal 21	270,889	150,240	236,768	Article 21
Pasal 23	44,536	23,953	4,860	Article 23
Pasal 26	21,452	16,956	-	Article 26
Pasal 4(2)	2,391	9,252	41,070	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>264,752</u>	<u>1,112,129</u>	<u>256,268</u>	Value added tax
	<u>604,020</u>	<u>1,312,530</u>	<u>538,966</u>	
	<u>815,395</u>	<u>1,785,118</u>	<u>634,465</u>	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak

8. TAXATION (continued)

c. Tax expenses/(benefits)

	2018	2017	2016	
Kini	5,318,011	1,896,205	2,263,518	
Tangguhan	331,768	2,679,492	596,510	
Penyesuaian tahun lalu	-	-	2,175,033	
	<u>5,649,779</u>	<u>4,575,697</u>	<u>5,035,062</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	21,690,926	19,832,033	11,855,627	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian fiskal:				<i>Fiscal adjustments:</i>
Penyusutan aset tetap	62,953	302,081	1,719,511	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan properti investasi	879,859	879,859	804,802	<i>Depreciation of investment property</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,847,313)	(3,869,767)	(2,550,150)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,778,425	3,414,542	3,059,181	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian laba bersih entitas assosiasi	1,097,220	(1,953,880)	(1,729,347)	<i>Equity in net income of an associate</i>
Imbalan kerja	465,106	(1,418,524)	(1,321,129)	<i>Employee benefits</i>
Provisi piutang	(691,159)	-	-	<i>Allowance for doubtful debts</i>
Lain-lain	(1,163,973)	(9,601,524)	(2,784,424)	<i>Others</i>
	<u>(418,882)</u>	<u>(12,247,213)</u>	<u>(2,801,556)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>21,272,044</u>	<u>7,584,820</u>	<u>9,054,071</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak Penghasilan kini	<u>5,318,011</u>	<u>1,896,205</u>	<u>2,263,518</u>	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka	<u>(5,586,936)</u>	<u>(2,126,580)</u>	<u>(3,168,350)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes</i>
(Lebih bayar)/utang pajak Pasal 29	<u>(268,925)</u>	<u>(230,375)</u>	<u>(904,832)</u>	<i>(Overpayment)/payable Article 29</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	21,690,926	19,832,033	11,855,627	<i>Profit before income tax</i>
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	5,422,732	4,958,008	2,963,907	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penambahan/(pengurangan):				<i>Add/(less):</i>
Penyusutan properti investasi	219,965	219,965	201,201	<i>Depreciation of investment property</i>
Penghasilan kena pajak final	(711,829)	(967,442)	(637,538)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	444,606	949,324	917,961	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dari entitas asosiasi (Rugi)/laba dari pelepasan aset tetap	274,305	(488,470)	(432,337)	<i>Income from associate (Loss)/gain from disposal of fixed assets</i>
Koreksi periode lalu	-	(95,688)	(153,166)	<i>Correction of previous period</i>
	5,649,779	4,575,697	5,035,062	

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

8. TAXATION (continued)

c. Tax expenses/(benefits) (continued)

The reconciliation between theoretical profit before income tax calculated with applicable income tax rate and income tax expense shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged/ to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	889,964	15,738	-	905,702	<i>Property, plant and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	172,790	(172,790)	-	-	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Kewajiban imbalan kerja	251,765	116,277	(54,789)	313,253	<i>Employee benefits obligations</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	(3,096,487)	(290,993)	-	(3,387,480)	<i>Finance lease obligation</i>
	(1,781,968)	(331,768)	(54,789)	(2,168,525)	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	2017			<i>Property, plant and equipment Allowance for impairment of trade receivables Employee benefits obligations Others</i>	
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset tetap	814,444	75,520	-	889,964	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	172,790	-	-	172,790	
Kewajiban imbalan kerja	638,753	(354,631)	(32,357)	251,765	
Lain-lain	(696,106)	(2,400,381)	-	(3,096,487)	
	<u>929,881</u>	<u>(2,679,492)</u>	<u>(32,357)</u>	<u>(1,781,968)</u>	
2016					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset tetap	384,566	429,878	-	814,444	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	172,790	-	-	172,790	
Kewajiban imbalan kerja	949,167	(330,282)	19,868	638,753	
Lain-lain	-	(696,106)	-	(696,106)	
	<u>1,506,523</u>	<u>(596,510)</u>	<u>19,868</u>	<u>929,881</u>	

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Aset pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 4 Oktober 2016. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah mesin-mesin sebesar Rp 3.500.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan Perusahaan adalah sebesar Rp 70.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 3.500.000 dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 21).

8. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	2016			<i>Property, plant and equipment Allowance for impairment of trade receivables Employee benefits obligations Others</i>	
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset tetap	384,566	429,878	-	814,444	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	172,790	-	-	172,790	
Kewajiban imbalan kerja	949,167	(330,282)	19,868	638,753	
Lain-lain	-	(696,106)	-	(696,106)	
	<u>1,506,523</u>	<u>(596,510)</u>	<u>19,868</u>	<u>929,881</u>	

e. Administration

Tax laws in Indonesia require entities to calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DGT") may asses or amend taxes within five years from the time the tax becomes payable.

f. Tax amnesty assets

In 2016, the Company participated in the tax amnesty program. The Company has received Approval Letter of Tax Amnesty ("SKPP") dated 4 October 2016. The declared tax amnesty asset are machineries with total value of Rp 3,500,000. Redemption payment made by the Company was Rp 70,000.

The tax amnesty assets of Rp 3,500,000 were recorded as additional paid-in capital (Note 21).

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Urecel Indonesia bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan busa *polyurethane* dan berdomisili di Tangerang. Kepemilikan Perusahaan di PT Urecel Indonesia adalah 45.8% dengan nilai saham Rp 10.035.925.000.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

PT Urecel Indonesia is engaged in the business of manufacturing and trading polyurethane foam and is domiciled in Tangerang. The Company's ownership in PT Urecel Indonesia is 45.8% of the Rp 10,035,925,000 nominal shares.

The following is a summary of financial information of the associate as of 31 December 2018, 2017 and 2016:

	2018	2017	2016	
Aset lancar	91,061,825	72,311,538	52,054,147	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>67,886,248</u>	<u>79,563,701</u>	<u>93,916,436</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>158,948,073</u>	<u>151,875,239</u>	<u>145,970,583</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	118,988,642	101,369,988	96,556,084	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>5,752,149</u>	<u>14,128,373</u>	<u>17,285,187</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>124,740,791</u>	<u>115,498,361</u>	<u>113,841,271</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>34,207,282</u>	<u>36,376,878</u>	<u>32,129,312</u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan	45.8%	45.8%	45.8%	<i>Percentage of ownership</i>
Bagian perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	<u>15,666,935</u>	<u>16,660,610</u>	<u>14,715,225</u>	<i>The Company's share of the net asset of associate</i>
Penyesuaian metode ekuitas	-	27,067	18,572	<i>Equity method adjustment</i>
Nilai tercatat	<u>15,666,935</u>	<u>16,687,677</u>	<u>14,733,797</u>	<i>Carrying amount</i>
Pendapatan bersih tahun berjalan (Rugi)/laba setelah pajak	86,380,161	75,755,202	68,405,458	<i>Net revenue for the year (Loss)/profit after tax for the year</i>
Jumlah (rugi)/laba dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2,336,578)	4,197,135	3,808,846	<i>(Loss)/profit and other comprehensive income for the year</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	166,983	50,430	(49,395)	<i>Total (loss)/profit and other comprehensive income for the year</i>
Percentase kepemilikan	45.8%	45.8%	45.8%	<i>Percentage of ownership</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(27,067)	8,495	7,518	<i>Equity method adjustment</i>
Bagian atas (rugi)/laba	<u>(1,020,742)</u>	<u>1,953,880</u>	<u>1,729,347</u>	<i>Share of (loss)/net income</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan PT Urecel Indonesia terhadap nilai tercatat investasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Reconciliation of the summarised financial information of PT Urecel Indonesia compared to the carrying amount of the Company's investment is as follows:

	2018	2017	2016	
Pada awal tahun	16,687,677	14,733,797	10,607,989	<i>At the beginning of the year</i>
Bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif				<i>Share of comprehensive income:</i>
- (Rugi)/laba tahun berjalan	(1,070,153)	1,856,810	1,788,950	<i>(Loss)/profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lain	76,478	97,070	(59,603)	<i>Other comprehensive income -</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(27,067)	-	2,396,461	<i>Equity method adjustment</i>
Pada akhir tahun	15,666,935	16,687,677	14,733,797	<i>At the end of the year</i>

Entitas asosiasi merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

The associate is a private company for which there is no quoted market share price available.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Management believes that there is no impairment in the carrying value on the investment in associate as at 31 December 2018, 2017 and 2016.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	45,589,902	789,875	-	230,000	46,609,777	<i>Land</i>
Bangunan dan struktur	75,456,157	876,553	(130,000)	23,145,830	99,348,540	<i>Buildings and structure</i>
Mesin-mesin	115,561,049	35,564,947	(1,225,147)	23,019,783	172,920,632	<i>Machineries</i>
Kendaraan	16,267,073	2,915,957	(141,654)	-	19,041,376	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	1,804,762	674,822	(34,425)	-	2,445,159	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	2,292,145	407,761	(20,600)	-	2,679,306	<i>Office furniture</i>
	256,971,088	41,229,915	(1,551,826)	46,395,613	343,044,790	
Aset sewa pembiayaan						
Mesin-mesin	13,355,050		-	-	13,355,050	<i>Under finance lease</i>
						<i>Machineries</i>
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan dan struktur	5,046,738	15,090,017	-	(13,686,472)	6,450,283	<i>Construction in progress</i>
Mesin-mesin	3,778,635	50,799,710	-	(32,709,141)	21,869,204	<i>Buildings and structure</i>
	279,151,511	107,119,642	(1,551,826)	-	384,719,327	<i>Machineries</i>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan struktur	(12,870,483)	(4,665,828)	3,250	-	(17,533,061)	<i>Buildings and structure</i>
Mesin-mesin	(38,225,360)	(7,814,813)	386,679	-	(45,653,495)	<i>Machineries</i>
Kendaraan	(7,242,218)	(2,022,019)	64,840	-	(9,199,397)	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	(587,625)	(261,355)	483	-	(848,497)	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	(1,650,438)	(214,573)	2,344	-	(1,862,668)	<i>Office furniture</i>
	(60,576,124)	(14,978,588)	457,596	-	(75,097,118)	
Aset sewa pembiayaan						
Mesin-mesin	(9,899,650)	(1,631,837)	-	-	(11,531,487)	<i>Under finance lease</i>
						<i>Machineries</i>
	(70,475,774)	(16,610,425)	457,596	-	(86,628,605)	
Nilai buku bersih	208,675,737				298,090,722	<i>Net book value</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

2017					<i>Acquisition cost Direct ownership</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Tanah	45,484,326	105,576	-	-	45,589,902
Bangunan dan struktur	67,413,267	7,823,470	-	219,420	75,456,157
Mesin-mesin	86,660,121	6,895,449	(2,516,243)	24,521,722	115,561,049
Kendaraan	13,902,573	2,364,500	-	-	16,267,073
Peralatan pabrik	1,802,792	57,673	(55,703)	-	1,804,762
Peralatan kantor	2,219,036	73,109	-	-	2,292,145
	<u>217,482,115</u>	<u>17,319,777</u>	<u>(2,571,946)</u>	<u>24,741,142</u>	<u>256,971,088</u>
<i>Aset sewa pembiayaan</i>					
Mesin-mesin	34,251,040	-	-	(20,895,990)	13,355,050
<i>Aset dalam penyelesaian</i>					
Bangunan dan struktur	-	5,266,158	-	(219,420)	5,046,738
Mesin-mesin	3,500,000	3,904,367	-	(3,625,732)	3,778,635
	<u>255,233,155</u>	<u>26,490,302</u>	<u>(2,571,946)</u>	<u>-</u>	<u>279,151,511</u>
Akumulasi penyusutan					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Bangunan dan struktur	(9,108,510)	(3,761,973)	-	-	(12,870,483)
Mesin-mesin	(34,195,614)	(4,537,441)	1,246,606	(738,911)	(38,225,360)
Kendaraan	(5,753,511)	(1,488,707)	-	-	(7,242,218)
Peralatan pabrik	(404,060)	(200,392)	16,827	-	(587,625)
Peralatan kantor	(1,390,902)	(259,536)	-	-	(1,650,438)
	<u>(50,852,597)</u>	<u>(10,248,049)</u>	<u>1,263,433</u>	<u>(738,911)</u>	<u>(60,576,124)</u>
<i>Aset sewa pembiayaan</i>					
Mesin-mesin	(7,374,287)	(3,264,274)	-	738,911	(9,899,650)
	<u>(58,226,884)</u>	<u>(13,512,323)</u>	<u>1,263,433</u>	<u>-</u>	<u>(70,475,774)</u>
Nilai buku bersih	<u>197,006,271</u>				Net book value
2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Tanah	34,787,064	10,697,262	-	-	45,484,326
Bangunan dan struktur	42,614,276	14,408,515	-	10,390,476	67,413,267
Mesin-mesin	43,683,329	33,512,141	-	9,464,651	86,660,121
Kendaraan	9,659,341	4,243,232	-	-	13,902,573
Peralatan pabrik	1,330,021	472,771	-	-	1,802,792
Peralatan kantor	1,922,055	296,981	-	-	2,219,036
	<u>133,996,086</u>	<u>63,630,902</u>	<u>-</u>	<u>19,855,127</u>	<u>217,482,115</u>
<i>Aset sewa pembiayaan</i>					
Mesin-mesin	20,895,990	-	-	13,355,050	34,251,040
<i>Aset dalam penyelesaian</i>					
Bangunan dan struktur	10,390,476	-	-	(10,390,476)	-
Mesin-mesin	14,003,849	12,315,852	-	(22,819,701)	3,500,000
	<u>179,286,401</u>	<u>75,946,754</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>255,233,155</u>
Akumulasi penyusutan					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Bangunan dan struktur	(6,178,927)	(2,929,583)	-	-	(9,108,510)
Mesin-mesin	(33,746,552)	(2,407,336)	-	1,958,274	(34,195,614)
Kendaraan	(5,137,915)	(615,596)	-	-	(5,753,511)
Peralatan pabrik	(28,214)	(375,846)	-	-	(404,060)
Peralatan kantor	(1,342,931)	(47,971)	-	-	(1,390,902)
	<u>(46,434,539)</u>	<u>(6,376,332)</u>	<u>-</u>	<u>1,958,274</u>	<u>(50,852,597)</u>
<i>Aset sewa pembiayaan</i>					
Mesin-mesin	(4,110,014)	(1,305,999)	-	(1,958,274)	(7,374,287)
	<u>(50,544,553)</u>	<u>(7,682,331)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(58,226,884)</u>
Nilai buku bersih	<u>128,741,848</u>				Net book value

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	2018	2017	2016	
Beban pokok penjualan	11,287,988	6,784,670	6,000,881	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	<u>5,322,437</u>	<u>6,727,652</u>	<u>3,308,651</u>	<i>General and administrative expenses (see Note 26)</i>
	<u>16,610,425</u>	<u>13,512,325</u>	<u>9,309,532</u>	

Hak atas tanah yang dimiliki Perusahaan seluruhnya merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai tahun 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah ini dapat diperpanjang.

The land rights are held by the Company under Building Rights Title ("HGB") which are valid until various dates over the period 2019 to 2044. Management believes that the land rights are extendable.

Beberapa tanah dan bangunan pabrik dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 14 dan 15).

Several land and factory buildings are pledged as collateral for short-term and long-term loans (Note 14 and 15).

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 44.935.892, USD 27.352.377 dan USD 29.742.502 pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

The Company's property, plant and equipment, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks for a total sum insured of USD 44,935,892, USD 27,352,377 and USD 29,742,502 as of 31 December 2018, 2017 and 2016, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposals of property, plant and equipment during the year ended 31 December 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	2018	2017	2016	
Biaya perolehan	1,551,826	2,571,946	-	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(457,596)</u>	<u>(1,263,433)</u>	<u>-</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	1,094,230	1,308,513	-	<i>Carrying value</i>
Harga jual	<u>1,763,534</u>	<u>1,330,394</u>	<u>-</u>	<i>Selling price</i>
Laba pelepasan (lihat Catatan 28)	<u>669,304</u>	<u>21,881</u>	<u>-</u>	<i>Gain on disposal (see Note 28)</i>

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Total gross value of property, plant and equipment which has been fully depreciated which is still in use is:

	2018	2017	2016	
Bangunan dan struktur	3,921,728	3,806,046	242,083	<i>Buildings and structure</i>
Mesin-mesin	-	1,006,381	556,881	<i>Machineries</i>
Kendaraan	3,301,072	3,076,071	2,183,569	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	5,439,043	211,325	184,200	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	<u>1,532,455</u>	<u>1,365,520</u>	<u>825,736</u>	<i>Office furniture</i>
	<u>14,194,298</u>	<u>9,465,343</u>	<u>3,992,469</u>	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas sewa pembiayaan terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan kondisi yang mengarah kepada indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan berdasarkan penilaian appraisal adalah sebesar Rp 181.352.600 dan Rp 117.191.490. Nilai ini termasuk dalam pengukuran nilai wajar Level 2.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah 17% untuk bangunan, 10% untuk struktur dan 3% untuk mesin-mesin dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian sebagian besar di antara Januari 2019 - Januari 2020. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari mesin-mesin.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dikarenakan tidak ada aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasi.

11. PROPERTI INVESTASI

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

Property, plant and equipment acquired through finance lease are pledged as collateral for each respective leasing facility.

Management believes that there are no changes in circumstances that may lead to indication of impairment of property, plant and equipment as of 31 December 2018, 2017 and 2016.

As of 31 December 2018, the fair value of the Company's land and buildings based on appraisal valuation was Rp 181,352,600 and Rp 117,191,490, respectively. The value is within the Level 2 category of fair value measurement.

As of 31 December 2018, the level of completion percentage of assets under construction was 17% for buildings, 10% for structure, and 3% for machineries of the contract value with estimated completion dates ranging from January 2019 - January 2020. The assets under construction mainly consisted of machinery.

There were no borrowing costs capitalised to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016 since no assets meet qualifying assets criteria.

11. INVESTMENT PROPERTY

2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Saldo akhir/ Ending balance
Properti investasi					
Akumulasi penyusutan					
	26,757,888	-	-	-	26,757,888
	(5,055,154)	(879,859)	-	-	(5,935,013)
	<u>21,702,734</u>	<u>(879,859)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,822,875</u>
2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Saldo akhir/ Ending balance
Properti investasi					
Akumulasi penyusutan					
	26,757,888	-	-	-	26,757,888
	(4,175,295)	(879,859)	-	-	(5,055,154)
	<u>22,582,593</u>	<u>(879,859)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21,702,734</u>
2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Saldo akhir/ Ending balance
Properti investasi					
Akumulasi penyusutan					
	26,757,888	-	-	-	26,757,888
	(3,370,493)	(804,802)	-	-	(4,175,295)
	<u>23,387,395</u>	<u>(804,802)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22,582,593</u>

*Investment property
Accumulated depreciation*

*Investment property
Accumulated depreciation*

*Investment property
Accumulated depreciation*

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman Perusahaan, namun tanah atas properti investasi Perusahaan yang berlokasi di Desa Bojong, Tangerang, senilai Rp 9.401.759 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PT Urecel Indonesia (entitas asosiasi) dengan PT Bank Shinhan Indonesia.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain atas properti investasi selama tahun 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Pendapatan sewa	2,400,000	2,400,000	2,400,000	Rental income
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	879,859	879,859	804,802	Direct operating expenses from property that generates rental income

Pada tanggal 31 Desember 2018 nilai wajar properti investasi Perusahaan berdasarkan penilaian appraisal sebesar Rp 80,466,000. Nilai ini termasuk dalam pengukuran nilai wajar Level 2.

11. INVESTMENT PROPERTY (lanjutan)

As at 31 December 2018, 2017 and 2016, no investment property was pledged as security for borrowings of the Company, however the land of the Company's investment property located in Bojong village, Tangerang amounted to Rp 9,401,759 was pledged as security for borrowing of PT Urecel Indonesia (an associate) with PT Bank Shinhan Indonesia.

Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for investment property during 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	2018	2017	2016	
Pendapatan sewa	2,400,000	2,400,000	2,400,000	Rental income
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	879,859	879,859	804,802	Direct operating expenses from property that generates rental income

As of 31 December 2018, 2017 and 2016, the fair value of the Company's investment property based on appraisal valuation was Rp 80,466,000. The value is within the Level 2 category of fair value measurement.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2018	2017	2016	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29):				Related parties (see Note 29):
Rupiah	5,534,518	6,305,264	28,863,942	Rupiah
Mata uang asing	-	-	-	Foreign currencies
	<u>5,534,518</u>	<u>6,305,264</u>	<u>28,863,942</u>	
Pihak ketiga:				Third parties:
Rupiah	6,154,065	4,297,515	16,995,580	Rupiah
Mata uang asing	35,004,707	10,926,745	17,154,108	Foreign currencies
	<u>41,158,772</u>	<u>15,224,260</u>	<u>34,149,688</u>	
	<u>46,693,290</u>	<u>21,529,524</u>	<u>63,013,630</u>	

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Trade payables in foreign currencies are presented in Note 31.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Company on these payables.

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan baku, suku cadang, bahan pembantu dan barang atau jasa lain untuk kegiatan operasional.

Trade payables balance mainly related to the purchase of raw materials, spare parts, supporting materials and other goods or services for operating activities.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. AKRUAL

	2018	2017	2016	
Bunga	34,268,458	17,149,632	9,369,448	Interest
Gaji	4,797,397	3,042,202	3,391,311	Salary
Listrik	1,799,093	378,560	703,606	Electricity
Gas	1,737,684	304,492	155,767	Gas
Lain-lain	175,139	118,099	560,006	Others
	<u>42,777,771</u>	<u>20,992,985</u>	<u>14,180,138</u>	

Lihat Catatan 29 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for related parties transactions.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	2018	2017	2016	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	15,000,000	-	-	PT Bank Permata Tbk
<u>Dollar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	101,367,000	27,096,000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	19,645,800	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	<u>116,367,000</u>	<u>46,741,800</u>	<u>-</u>	

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

Purpose of the borrowings is to finance the Company's working capital.

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term loans as at 31 December 2018 are as follows:

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Saldo terutang/ Outstanding balance</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	USD	2,000,000	10 Jan 2018 – 10 Jan 2019	2,000,000 (equivalent to Rp 28,962,000)	3M LIBOR +3.20%	Jaminan pribadi dari/personal guarantee from Mr. Won Hyuk Choi
PT Bank Shinhan Indonesia	USD	5,000,000	19 Jul 2018 – 19 Jul 2019	5,000,000 (equivalent to Rp 72,405,000)	3M LIBOR +2.50%	Tanah dan bangunan/land and buildings, jaminan pribadi dari/personal guarantee from Mr. Won Hyuk Choi
PT Bank Permata Tbk	IDR	15,000,000	29 Nov 2018 – 29 Nov 2019	15,000,000	10.50%	Tanah dan bangunan/land and buildings
PT Bank Permata Tbk	USD	600,000	29 Nov 2018 – 29 Nov 2019	-	4.7%	Tanah dan bangunan/land and buildings
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	USD	2,000,000	11 Jul 2018 – 11 Jul 2019	-	3M LIBOR +2.90%	Tanah dan bangunan/land and buildings, jaminan Perusahaan/corporate guarantee from PT Hilon Indonesia, jaminan pribadi/personal guarantee from Mr. Jae Hyuk Choi
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	USD	500,000	18 Apr 2018 – 18 Apr 2019	-	Time deposit rate +1.5%	Deposito berjangka/time deposit USD 500,000, jaminan pribadi dari/personal guarantee from Mr. Jae Hyuk Choi

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam perjanjian.

The Company has met the covenants as stated in the agreements.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	2018	2017	2016	
Dolar AS PT Bank Permata Tbk	-	-	<u>246,327</u>	US Dollar PT Bank Permata Tbk
Dikurangi : Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	Less : Current maturities
Dolar AS PT Bank Permata Tbk	-	-	<u>246,327</u>	US Dollar PT Bank Permata Tbk
Bagian lancar	-	-	<u>246,327</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	-	Long-term portion

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

Purpose of the borrowings is to finance the Company's working capital.

PT Bank Permata Tbk

Perjanjian terkait fasilitas pinjaman dibuat melalui akta No. 21 tanggal 27 Juni 2006. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan adendum akta No. 21 tanggal 15 Desember 2015. Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit modal kerja revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 656.000, tingkat bunga 6,5% per tahun dan jatuh tempo pada 23 November 2017.
- Fasilitas kredit modal kerja revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 707.000, tingkat bunga 6,5% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing nihil, nihil dan USD 18.333 (ekuivalen Rp 246.327).

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah di Desa Lubuk Lancang, Kecamatan Betung, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam perjanjian.

PT Bank Permata Tbk

The loan facility agreement was formalised in the deed No. 21 dated 27 June 2006. The credit agreement has been amended several times and the most recent was through the deed No. 21 dated 15 December 2015. The Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk consisting of:

- Revolving working capital facility with credit limit of USD 656,000, bore an interest rate of 6.5% per annum and matured on 23 November 2017
- Revolving working capital facility with credit limit of USD 707,000, bore an interest rate of 6.5% per annum and matured on 6 December 2017.

As of 31 December 2018, 2017 and 2016, the outstanding balance of this loan facility was nil, nil and USD 18,333 (equivalent Rp 246,327), respectively.

The collateral of this facility is plots of land in Lubuk Lancang, Betung, Musi Banyuasin, South Sumatera.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants.

The Company has met the covenants as stated in the agreements.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Koexim Mandiri Finance masing-masing sebesar USD 1.000.000 pada tahun 2016 dan USD 1.850.000 pada tahun 2014. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dan dikenakan bunga antara 3M LIBOR +3,2% – 3,8%.

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 2.896.201, Rp 8.128.799 dan Rp 20.982.551.

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan masing-masing perjanjian sewa pembiayaan pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Pembayaran sewa minimum	2,951,674	8,434,673	21,949,054	<i>Minimum lease payments</i>
Dikurangi: bagian bunga	(55,473)	(305,874)	(966,503)	<i>Less: interest portion</i>
	<u>2,896,201</u>	<u>8,128,799</u>	<u>20,982,551</u>	
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2,896,201	5,419,199	12,920,952	<i>Less: Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	-	2,709,600	8,061,599	<i>Long-term portion</i>

Seluruh utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam perjanjian.

16. FINANCE LEASE OBLIGATION

The Company obtained finance lease facility from PT Koexim Mandiri Finance amounted to USD 1,000,000 in 2016 and USD 1,850,000 in 2014. The finance lease agreements have payment period of 36 months and bear interest between 3M LIBOR +3.2% – 3.8%.

The outstanding balance of these facility as of 31 December 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,896,201, Rp 8,128,799 and Rp 20,982,551, respectively.

The future minimum lease payments based on each respective lease agreements as of 31 December 2018, 2017 and 2016 are as follows:

All obligation under finance lease is secured by its respective assets.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants.

The Company has met the covenants as stated in the agreements.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

17. OTHER LONG-TERM LOANS

	2018	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 29):				<i>Related parties (Note 29):</i>
PT Hilon Indonesia	-	119,695,143	119,347,944	PT Hilon Indonesia
PT Samudera Industri	-	3,037,856	-	PT Samudera Industri
PT Putra Kary International	<u>156,360,000</u>	<u>5,419,199</u>	-	PT Putra Kary International
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
PT Koexim Mandiri Finance	25,612,226	26,946,523	11,839,201	PT Koexim Mandiri Finance
Iron Capital Co. Ltd	<u>7,240,500</u>	<u>6,774,000</u>	<u>6,718,000</u>	Iron Capital Co. Ltd
	<u>32,852,726</u>	<u>33,720,523</u>	<u>18,557,201</u>	
Dikurangi : Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(21,890,559)</u>	-	-	<i>Less : Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>167,322,167</u>	<u>33,720,523</u>	<u>18,557,201</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Hilon Indonesia

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan PT Hilon Indonesia, entitas induk, melakukan Perjanjian Pinjaman dengan nilai sebesar Rp 77.696.344 dengan bunga 6,5% per tahun dan jatuh tempo pada 30 September 2017. Pada 28 September 2017, perjanjian telah diperpanjang dan jatuh tempo pada 30 September 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2018.

Pada tanggal 17 September 2015, Perusahaan dan PT Hilon Indonesia, entitas induk, mengadakan perjanjian pinjaman dengan nilai sebesar USD 2.200.000 dengan bunga 6,5% per tahun dan jatuh tempo pada 16 September 2017. Pada 13 September 2017, perjanjian telah diperpanjang dan jatuh tempo pada 16 September 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2018.

PT Putra Kary International

Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan dan PT Putra Kary International, pihak berelasi, mengadakan perjanjian pinjaman dengan nilai sebesar KRW 12.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 20 Mei 2021.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima dana pinjaman sebesar Rp 5.419.199 dan menerima sisa atas seluruh fasilitas sebesar Rp 150.940.800 pada bulan Januari 2018.

PT Hilon Indonesia

On 1 September 2015, the Company and PT Hilon Indonesia, parent entity, entered into a loan agreement of Rp 77,696,344 which bore interest of 6.5% per annum and matured on 30 September 2017. On 28 September 2017, this agreement has been extended to 30 September 2018. This loan was fully paid in 2018.

On 17 September 2015, the Company and PT Hilon Indonesia, parent entity, entered into a loan agreement of USD 2,200,000 which bore an interest of 6.5% per annum and matured on 16 September 2017. On 13 September 2017, this agreement has been extended to 16 September 2018. This loan was fully paid in 2018.

PT Putra Kary International

On 8 December 2017, the Company and PT Putra Kary International, related party, entered into a loan agreement of KRW 12,000,000,000 which bears an interest of 8.5% per annum and will mature on 20 May 2021.

In December 2017, the Company received the proceeds of Rp 5,419,199, and fully received the remaining amount of Rp 150,940,800 in January 2018.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAIN-LAIN
(lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman jangka panjang lain-lain tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pinjaman/ Loan term	Saldo terutang/ Outstanding balance	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Putra Kary International	KRW	12,000,000,000	8 Des 2017 – 20 Mei 2021/ 8 Dec 2017 – 20 May 2021	12,000,000,000 (equivalent to Rp 156,360,000)	8.5%	N/A
Iron Capital Co. Ltd (previously Kite Global Co. Ltd)	USD	500,000	19 Sep 2014 – 19 Sep 2020/ 19 Sep 2014 – 19 Sep 2020	500,000 (equivalent to Rp 7,240,500)	10.00%	N/A
PT Koexim Mandiri Finance	USD	900,000	29 Mei 2017 – 29 Mei 2019/ 29 May 2017 – 29 May 2019	477,292 (equivalent to Rp 6,911,670)	3M LIBOR +3.20%	Tanah dan bangunan/ Land and buildings
	USD	2,000,000	29 Mei 2017 – 29 Mei 2019/ 29 May 2017 – 29 May 2019	1,291,386 (equivalent to Rp 18,700,556)	3M LIBOR +2.80%	Tanah dan bangunan/ Land and buildings

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam perjanjian.

Other information relating to other long-term loans as at 31 December 2018 are as follows:

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants.

The Company has met the covenants as stated in the agreements.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Post-employment defined benefits plan

The Company recognised post-employment liability based on the existing Labor Law.

Post-employment benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

	2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,253,010	1,007,061	2,555,012	

Present value of defined benefit obligation

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Biaya jasa kini	461,765	(1,292,358)	9,191,402	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	86,580	80,534	271,040	<i>Interest cost</i>
	548,345	(1,211,824)	9,462,442	

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

The post-employment benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Movement of other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	1,800,461	1,671,034	1,750,504	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	219,157	129,427	(79,470)	<i>Other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Saldo akhir tahun	2,019,618	1,800,461	1,671,034	<i>Ending balance</i>

	2018	2017	2016	
Saldo awal	1,007,061	2,555,012	3,796,671	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali		(129,427)	79,470	<i>Remeasurement</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(191,753)			<i>Change in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(27,404)			<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Biaya jasa kini	461,765	(1,292,358)	9,191,402	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	86,580	80,534	271,040	<i>Interest cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	(83,239)	(206,700)	(10,783,571)	<i>Payment of employee benefits</i>
Saldo akhir	1,253,010	1,007,061	2,555,012	<i>Ending balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan Perusahaan eksposur atas risiko tingkat bunga terhadap gaji.

Defined benefits pension program gives the Company an exposure to interest rate risk against salary.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)

Post-employment defined benefits plan
(continued)

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi Pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of defined benefits plan is calculated using discount rate that is determined by government bonds yield rate. The decrease of interest rate of the bond, will increase the liability of the program.

Risiko gaji

Risk salaries

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase in the percentage of increasing future salary, will increase the liability of the program.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/Change in assumption	Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan/Impact of increase in assumption to benefits	Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan/Impact of decrease in assumption to benefits	
Tingkat diskonto	1%	1,153,036	1,367,423
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,368,116	1,150,809

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in obligation calculation of estimated post-employment benefits as of 31 December 2018, 2017 and 2016, are as follows:

	2018	2017	2016	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	8.53%	7.42%	8.63%	Discount rates
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7.0%	7.00%	8.50%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI – 2011	TMI – 2011	TMI – 2011	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	10% x TMI – 2011	10% x TMI – 2011	10% x TMI – 2011	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 20 tahun dan menurun secara linier hingga 0% di usia 54 tahun/ 5% until 20 years old and decreased linearly to 0% at the age of 54 years	5% sampai dengan usia 20 tahun dan menurun secara linier hingga 0% di usia 54 tahun/ 5% until 20 years old and decreased linearly to 0% at the age of 54 years	5% sampai dengan usia 20 tahun dan menurun secara linier hingga 0% di usia 54 tahun/ 5% until 20 years old and decreased linearly to 0% at the age of 54 years	Resignation rate

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid		Name of shareholders
			USD	Rp	
PT Hilon Indonesia	73,363	68.61	7,336	82,349,968	PT Hilon Indonesia
PT Samudera Industri	33,561	31.39	3,356	37,672,222	PT Samudera Industri
	106,924	100.00	10,692	120,022,190	

20. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara kurs atas nilai nominal saham yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs yang berlaku pada saat Perusahaan menerima pembayaran untuk penyetoran modal saham.

20. DIFFERENCES IN EXCHANGE RATE FOR PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the exchange rate set for the par value of shares in the Company's articles of association and the prevailing exchange rate when the Company received the payments for the share capital.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2018	2017	2016	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,075,485)	(3,075,485)	(3,075,485)	<i>Difference in value from restructuring transaction between entities under common control</i>
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 8f)	3,500,000	3,500,000	3,500,000	<i>Difference between tax amnesty assets and liabilities (Note 8f)</i>
	424,515	424,515	424,515	

22. KOMPONEN EKUITAS LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Urecel Indonesia ("UI"), entitas asosiasi, berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. UI telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tanggal 13 Oktober 2016. Aset pengampunan pajak yang telah dideklarasikan adalah persediaan sebesar Rp 5.209.696 yang dicatat sebagai penambah komponen ekuitas lainnya.

22. OTHER COMPONENT EQUITY

On 31 December 2016, PT Urecel Indonesia ("UI"), an associate, participated in tax amnesty program. UI has received Approval Letter of Tax Amnesty ("SKPP") dated 13 October 2016. The declared tax amnesty asset was inventory of Rp 5,209,696 which was recorded as an addition to other equity component.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

23. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share as of 31 December 2018, 2017 and 2016 is as follows:

	2018	2017	2016	
Laba per saham:				Earnings per share:
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16,041,147	15,256,336	6,820,565	Profit attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	106,924	106,924	106,924	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Laba per saham – dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>150.024</u>	<u>142.684</u>	<u>63.789</u>	Earnings per share – basic and diluted (in full Rupiah)

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

The basic earning/(loss) per share was calculated by dividing the net income/(loss) for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat saham biasa dilutif.

For the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

24. PENJUALAN BERSIH

24. NET SALES

	2018	2017	2016	
Penjualan barang				Sales of goods
Pihak berelasi (Catatan 29)	186,839,596	166,984,947	143,813,201	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	<u>206,202,497</u>	<u>160,399,568</u>	<u>171,055,504</u>	Third parties
	<u>393,042,093</u>	<u>327,384,515</u>	<u>314,868,705</u>	
Pendapatan jasa jahit				Revenue from sewing services
Pihak berelasi (Catatan 29)	69,376	-	-	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	<u>2,521,131</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Third parties
	<u>2,590,507</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>395,632,600</u>	<u>327,384,515</u>	<u>314,868,705</u>	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah:

	2018	2017	2016	
PT Hilon Indonesia	139,956,470	-	-	<i>PT Hilon Indonesia</i>

Tidak ada penjualan ke pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Sales to related party customers representing more than 10% of total sales for the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016 are as follows:

24. NET SALES (continued)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	2018	2017	2016	
<u>Bahan baku</u>				<i>Raw material</i>
Awal tahun	28,061,990	28,443,620	47,239,025	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	237,922,664	186,574,534	153,287,250	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(46,076,431)</u>	<u>(28,061,990)</u>	<u>(28,443,620)</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>219,908,223</u>	<u>186,956,164</u>	<u>172,082,655</u>	
<u>Tenaga kerja langsung</u>				<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tidak langsung	31,155,167	23,812,235	30,206,418	<i>Factory overhead</i>
	<u>54,831,656</u>	<u>39,864,025</u>	<u>44,748,047</u>	
Biaya pokok produksi	<u>305,895,046</u>	<u>250,632,424</u>	<u>247,037,120</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
<u>Persediaan barang Jadi</u>				<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	25,112,480	24,104,014	8,772,825	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	3,054,498	5,014,854	11,464,149	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(45,427,139)</u>	<u>(25,112,480)</u>	<u>(24,104,014)</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>288,634,885</u>	<u>254,638,812</u>	<u>243,170,080</u>	

Pembelian dari pemasok pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

Purchases from related party vendors representing more than 10% of total purchases for the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	2018	2017	2016	
PT Hilon Indonesia	46,620,057	-	-	<i>PT Hilon Indonesia</i>
Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.				<i>No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total purchases.</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	2016	
<u>Penjualan</u>				<i>Selling</i>
Transportasi dan akomodasi	6,871,426	5,024,461	3,885,954	Transportation and accommodation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,690,455	496,175	1,038,061	Employee salaries and allowances
Sewa	1,358,344	969,498	1,550,018	Rental
Representasi dan jamuan	1,001,440	523,266	206,199	Representation and entertainment
Perlengkapan kantor	19,026	71,537	133,481	Office supplies
Promosi dan pemasaran			727,467	Promotion and marketing
Lain-lain	6,103	41,133	95,806	Others
	10,946,794	7,126,070	7,636,986	
<u>Umum dan administrasi</u>				<i>General and Administrative</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21,571,358	16,725,874	34,992,632	Employee salaries and allowances
Transportasi dan akomodasi Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	8,014,552 6,202,296	7,675,164 6,727,655	3,773,145 3,308,651	Transportation and accommodation Depreciation (Notes 10 and 11)
Profesional dan konsultan	3,851,371	2,633,973	1,244,673	Professional and consultant fees
Perlengkapan kantor	2,589,994	1,828,387	1,513,488	Office supplies
Pajak	1,442,717	1,784,561	1,374,125	Tax
Asuransi	1,219,980	1,195,135	1,229,262	Insurance
Komunikasi	863,195	1,040,549	890,301	Communication
Representasi dan jamuan	698,178	-	-Representation and entertainment	-Representation and entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50juta)	25,623	418,912	262,457	Others (below Rp 50 million each)
	46,479,264	40,030,210	48,588,734	
	57,426,058	47,156,280	56,225,720	

27. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

27. FINANCE COSTS, NET

	2018	2017	2016	
Pendapatan bunga	447,313	85,363	150,150	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(22,557,205)	(11,255,810)	(10,191,053)	<i>Interest expenses</i>
Biaya administrasi bank	(927,228)	(506,275)	(704,960)	<i>Bank charges</i>
	(23,037,120)	(11,676,722)	(10,745,863)	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	2018	2017	2016	
Pendapatan lain-lain				<i>Other income</i>
Pendapatan sewa (Catatan 29)	3,754,494	3,784,403	2,400,000	<i>Rental income (Note 29)</i>
Laba selisih kurs, bersih	-	-	1,208,178	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	669,304	21,881	-	<i>Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Lain-lain	<u>1,320,390</u>	<u>1,498,151</u>	<u>3,291,045</u>	<i>Others</i>
	<u><u>5,744,188</u></u>	<u><u>5,304,435</u></u>	<u><u>6,899,223</u></u>	
Beban lain-lain				<i>Other expenses</i>
Rugi selisih kurs, bersih	8,677,879	1,076,154	-	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Lain-lain	<u>812,700</u>	<u>262,829</u>	<u>1,499,985</u>	<i>Others</i>
	<u><u>9,490,579</u></u>	<u><u>1,338,983</u></u>	<u><u>1,499,985</u></u>	

29. PIHAK-PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES

a. Saldo dan transaksi

a. Balances and transactions

Dalam kegiatan bisnis
melakukan transaksi
berelasi sebagai berikut:

normal, Perusahaan
dengan pihak-pihak

*In the normal course of business, the Company
conducts transactions with related parties as
follows:*

	2018	2017	2016	
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
PT Samudera Industri	30,604,589	31,947,192	26,914,397	<i>PT Samudera Industri</i>
PT Hilon Indonesia	14,172,211	9,395,932	16,641,677	<i>PT Hilon Indonesia</i>
PT Hilon Sumatera	1,831,834	1,023,318	1,417,295	<i>PT Hilon Sumatera</i>
PT Urecel Indonesia	17,675	1,600,000	220,306	<i>PT Urecel Indonesia</i>
PT Hilon Surabaya	-	-	309,840	<i>PT Hilon Surabaya</i>
	<u>46,626,309</u>	<u>43,966,442</u>	<u>45,503,515</u>	
Persentase dari total aset	<u>8.14%</u>	<u>10.61%</u>	<u>12.13%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
PT Hilon Indonesia	5,043,154	-	-	<i>PT Hilon Indonesia</i>
PT Urecel Indonesia	4,000,000	-	-	<i>PT Urecel Indonesia</i>
	<u>9,043,154</u>	-	-	
Persentase dari total aset	<u>1.58%</u>	-	-	<i>Percentage of total assets</i>
Aset keuangan lancar lain-lain				<i>Other current financial assets</i>
Dewan Komisaris dan Direksi	2,722,428	3,022,935	-	<i>Boards of Commissioners and Directors</i>
Persentase dari total aset	<u>0.48%</u>	<u>0.73%</u>	-	<i>Percentage of total assets</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
PT Hilon Indonesia	4,273,383	5,662,516	27,506,311	<i>PT Hilon Indonesia</i>
PT Samudera Industri	945,202	-	155,336	<i>PT Samudera Industri</i>
PT Urecel Indonesia	315,933	332,014	657,263	<i>PT Urecel Indonesia</i>
PT Hilon Sumatera	-	310,734	545,032	<i>PT Hilon Sumatera</i>
PT Hilon Surabaya	-	-	545,032	<i>PT Hilon Surabaya</i>
	<u>5,534,518</u>	<u>6,305,264</u>	<u>28,863,942</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>1.36%</u>	<u>2.39%</u>	<u>12.02%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
PT Urecel Indonesia	410,000	-	-	<i>PT Urecel Indonesia</i>
Persentase dari total liabilitas	<u>0.10%</u>	-	-	<i>Percentage of total liabilities</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related party</i>
PT Hilon Indonesia	-	119,695,143	119,347,943	<i>PT Hilon Indonesia</i>
PT Putra Kary International	-	5,419,200	-	<i>PT Putra Kary International</i>
	<u>-</u>	<u>125,114,344</u>	<u>119,347,943</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>-</u>	<u>47.39%</u>	<u>49.69%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dan transaksi (lanjutan)

a. Balances and transactions (continued)

	2018	2017	2016	
Akrual				Accruals
PT Hilon Indonesia	20,848,808	7,780,184	9,369,447	PT Hilon Indonesia
PT Putra Kary International	<u>12,969,382</u>	-	-	PT Putra Kary International
	<u>33,818,190</u>	<u>7,780,184</u>	<u>9,369,447</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>8.33%</u>	<u>2.95%</u>	<u>3.90%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman jangka panjang lain-lain				Other long-term loans
PT Putra Kary International	156,360,000	-	-	PT Putra Kary International
	<u>156,360,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>38.49%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Percentage of total liabilities
Jualan bersih				Net sales
PT Hilon Indonesia	139,956,470	116,118,435	86,227,383	PT Hilon Indonesia
PT Samudera Industri	23,975,656	28,672,734	20,801,818	PT Samudera Industri
PT Hilon Sumatera	22,857,920	22,193,778	22,150,955	PT Hilon Sumatera
PT Putra Pile Indah	74,748	-	-	PT Putra Pile Indah
PT Urecel Indonesia	44,178	-	14,769	PT Urecel Indonesia
PT Hilon Surabaya	-	-	14,618,275	PT Hilon Surabaya
	<u>186,908,972</u>	<u>166,984,947</u>	<u>143,813,200</u>	
Persentase dari total penjualan	<u>47.24%</u>	<u>51%</u>	<u>45.67%</u>	Percentage of total sales
Pembelian				Purchases
PT Hilon Indonesia	46,620,057	26,145,744	19,554,899	PT Hilon Indonesia
PT Hilon Sumatera	1,892,140	1,915,875	728,416	PT Hilon Sumatera
PT Urecel Indonesia	1,513,430	2,774,031	848,797	PT Urecel Indonesia
PT Samudera Industri	1,301,315	2,921,386	482,912	PT Samudera Industri
PT Hilon Surabaya	-	-	650,023	PT Hilon Surabaya
	<u>51,326,942</u>	<u>33,757,036</u>	<u>22,265,047</u>	
Persentase dari total pembelian	<u>17.78%</u>	<u>13.26%</u>	<u>13.51%</u>	Percentage of total purchases
Pendapatan sewa				Rental income
PT Urecel Indonesia	2,400,000	2,400,000	2,400,000	PT Urecel Indonesia
PT Hilon Indonesia	<u>1,354,494</u>	<u>1,384,403</u>	-	PT Hilon Indonesia
	<u>3,754,494</u>	<u>3,784,403</u>	<u>2,400,000</u>	
Persentase dari total pendapatan lain-lain	<u>65.36%</u>	<u>71.34%</u>	<u>34.79%</u>	Percentage of total other income
Beban sewa				Rent expense
PT Hilon Indonesia	498,000	-	29,545	PT Hilon Indonesia
Persentase dari total beban operasi	<u>0.87%</u>	<u>-</u>	<u>0.05%</u>	Percentage of total operating expense
Beban bunga				Interest expense
PT Hilon Indonesia	3,699,176	7,780,184	9,369,447	PT Hilon Indonesia
PT Putra Kary International	<u>12,969,382</u>	-	-	PT Putra Kary International
	<u>16,668,558</u>	<u>7,780,184</u>	<u>9,369,447</u>	
Persentase dari total beban bunga	<u>73.89%</u>	<u>69.12%</u>	<u>91.94%</u>	Percentage of total interest expense
Remunerasi manajemen kunci				Remuneration for key management personnel
Gaji dan imbalan jangka pendek lain-lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi	6,085,007	5,904,449	5,901,642	Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan dan jenis transaksi

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Hilon Indonesia	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang pihak berelasi, akrual, pinjaman jangka panjang lain-lain, penjualan, pembelian, pendapatan sewa dan beban bunga/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, due to related party, accruals, other long-term loans, sales, purchases, rental income, rent expense and interest expense</i>
PT Putra Kary Indonesia	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Utang pihak berelasi, akrual, pinjaman jangka panjang lain-lain dan beban bunga/ <i>Due to related party, accruals, other long-term loans and interest expense</i>
PT Samudera Industri	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, pinjaman jangka panjang lain-lain, penjualan, dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, other long-term loans, sales and purchases</i>
PT Hilon Sumatera	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, sales and purchases</i>
PT Urecel Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian, dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales, purchases, and rental income</i>
PT Hilon Surabaya	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, sales and purchases</i>
PT Putra Pile Indah	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan/Sales
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan jangka pendek lain-lain, aset keuangan lancar lain-lain/ <i>Salary and other short-term benefits, other current financial assets</i>

Transaksi dilakukan berdasarkan harga dan syarat-syarat yang dapat diperbandingkan dengan transaksi serupa dengan pihak ketiga.

29. RELATED PARTIES (continued)

b. Nature of relationship and transactions

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

PT Hilon Indonesia	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang pihak berelasi, akrual, pinjaman jangka panjang lain-lain, penjualan, pembelian, pendapatan sewa dan beban bunga/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, due to related party, accruals, other long-term loans, sales, purchases, rental income, rent expense and interest expense</i>
PT Putra Kary Indonesia	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Utang pihak berelasi, akrual, pinjaman jangka panjang lain-lain dan beban bunga/ <i>Due to related party, accruals, other long-term loans and interest expense</i>
PT Samudera Industri	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, pinjaman jangka panjang lain-lain, penjualan, dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, other long-term loans, sales and purchases</i>
PT Hilon Sumatera	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, sales and purchases</i>
PT Urecel Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian, dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales, purchases, and rental income</i>
PT Hilon Surabaya	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, sales and purchases</i>
PT Putra Pile Indah	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan/Sales
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan jangka pendek lain-lain, aset keuangan lancar lain-lain/ <i>Salary and other short-term benefits, other current financial assets</i>

The transactions are executed based on pricing and terms that are comparable with similar transactions with third parties.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk non-woven, *polyester fiber*, dan jasa jahit.

30. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the performance of the business from the perspective of return on invested capital. Total assets are managed on a centralised basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides non-woven products, *polyester fiber*, and sewing services.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

1.1 Manajemen risiko modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

1.1 Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of 31 December 2018, 2017 and 2016 is as follows:

	2018	2017	2016	
Liabilitas neto:				<i>Net liabilities:</i>
Jumlah liabilitas	406,219,967	263,997,870	240,170,189	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	(45,468,178)	(18,951,455)	(12,857,059)	<i>Cash and cash equivalents</i>
	360,751,789	245,046,415	227,313,130	
Jumlah ekuitas	166,476,129	150,194,136	134,840,730	<i>Total equity</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Selisih kurs modal disetor	(7,086,962)	(7,086,962)	(7,086,962)	<i>Difference in exchange for paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	424,515	424,515	424,515	<i>Additional paid in capital</i>
Komponen ekuitas lain-lain	2,396,460	2,396,460	2,396,460	<i>Other equity component</i>
Ekuitas disesuaikan	170,742,116	154,460,123	139,106,717	<i>Adjusted equity</i>
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas disesuaikan	2.1	1.6	1.6	<i>Net liabilities to adjusted equity ratio</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.2 Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Perusahaan dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada saat tanggal pelaporan, liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang dan suku bunga tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	178,600,500	6,774,000	6,718,000	<i>Fixed interest rate borrowing</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>129,875,428</u>	<u>81,817,122</u>	<u>33,068,080</u>	<i>Floating interest rate borrowing</i>
	<u>308,475,928</u>	<u>88,591,122</u>	<u>39,786,080</u>	

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1.2 Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the volatility of financial markets and the Company seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) *Market risk*

(i) *Interest rate risk*

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.2 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.339.503 (2017: Rp613.628, 2016: Rp 246.178), terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(b) Risiko nilai tukar

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai risiko mata uang asing. Untuk mengelola risiko mata uang asing, kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa eksposur bersih dikelola di tingkat yang dapat diterima dengan membeli atau menjual mata uang asing pada kurs spot bila diperlukan.

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

		2018		2017		2016		Assets
		Mata uang asal/ Original currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asal/ Original currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asal/ Original currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset								
Kas dan setara kas	USD	2,658,414	38,496,489	342,482	4,639,941	74,423	999,946	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	252,918	3,662,501	115,681	1,567,243	105,884	1,422,662	Trade receivables
Aset keuangan lancar lain-lain	USD	248,565	3,599,470	5,000	67,740	-	-	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	USD	-	-	391,908	5,309,575	81,560	1,095,835	Other non-current financial assets
Jumlah aset			45,758,460		11,584,500		3,518,443	Total assets
Liabilitas								
Utang usaha	USD	2,417,286	35,004,707	806,521	10,926,745	1,271,396	17,082,477	Trade payables
Utang lain-lain	EUR	-	-	-	-	5,058	71,631	Other payables
Akrual	USD	634	9,181	-	-	-	-	Accruals
Utang bank jangka pendek	USD	119,997	1,737,677	1,265,842	17,149,632	697,339	9,369,448	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	USD	7,000,000	101,367,000	3,450,089	46,741,800	18,333	246,326	Finance lease obligation
Pinjaman jangka panjang lain-lain	KRW USD	12,000,000,000 2,268,678	156,360,000 32,852,726	2,488,967	33,720,522	1,381,155	18,557,202	Other long-term loans
Jumlah liabilitas			330,227,491		116,667,497		66,309,635	Total liabilities
Liabilitas bersih			284,469,031		105,082,999		62,791,192	Net liabilities

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.2 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 650.841 (2017: Rp 4.709, 2016: Rp 7.881), terutama diakibatkan (kerugian)/keuntungan dari penjabaran kas dan setara kas, serta pinjaman yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS.

(c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha lain-lain, dan aset keuangan lancar. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan dan deposito di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha dan piutang lain-lain yang diberikan kepada pelanggan pihak ketiga, Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Tidak ada eksposur kredit yang signifikan dari piutang usaha dan piutang lain-lain pihak berelasi dan aset keuangan lancar lain-lain karena merupakan piutang dari pihak berelasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1.2 Financial risk factors (continued)

(b) *Foreign currency risks* (continued)

As at 31 December 2018, if the currency had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 650,841 (2017: Rp 4,709, 2016: Rp 7,881) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange (losses)/gains on translation of cash and cash equivalents and US Dollar denominated borrowings.

(c) *Credit risk*

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, and current financial assets. The Company manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to the historical information on customers who have never defaulted in payment.

In respect of credit exposures of trade and other receivables given to third party customers, the Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers. The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. There is no significant credit exposure from the related party trade and other receivables and other current financial assets as it represents receivables from related party.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.2 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko kredit (lanjutan)

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagai berikut:

	2018		2017		2016		<i>Financial assets</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	
Aset keuangan Pinjaman yang diberikan dan piutang:							
Kas dan setara kas	45,468,178	45,468,178	18,951,455	18,951,455	12,857,059	12,857,059	<i>Loans and receivables:</i>
Piutang usaha	68,380,147	68,380,147	75,049,885	75,049,885	63,449,938	63,449,938	<i>Cash and cash equivalents:</i>
Piutang lain-lain	9,043,154	9,043,154					<i>Trade receivables:</i>
Aset keuangan lancar lain-lain	4,638,925	4,638,925	2,414,550	2,414,550	741,892	741,892	<i>Other receivables:</i>
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	-	-	2,785,390	2,785,390	2,234,332	2,234,332	<i>Other current financial assets:</i>
	<u>127,530,404</u>	<u>127,530,404</u>	<u>99,201,280</u>	<u>99,201,280</u>	<u>79,283,221</u>	<u>79,283,221</u>	<i>Other non-current financial assets</i>

(d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari asset dan liabilitas keuangan.

(d) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditures. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/57 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.2 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(d) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1.2 Financial risk factors (continued)

(d) Liquidity risk (continued)

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2018				<i>Akan jatuh tempo/Will be due in</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years	Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity not determined		
Utang usaha	46,693,290	-	-	-	46,693,290	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	3,683,251	-	-	-	3,683,251	<i>Other payables</i>
Akrual	42,777,771	-	-	-	42,777,771	<i>Accruals</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	352,798	-	-	-	352,798	<i>Other current financial liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang lain-lain	36,142,267	214,987,703	-	-	251,129,970	<i>Other long-term loans</i>
Utang bank jangka pendek	121,473,398	-	-	-	121,473,398	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	2,951,675	-	-	-	2,951,675	<i>Finance lease obligation</i>
	<u>254,074,450</u>	<u>214,987,703</u>			<u>469,062,153</u>	
2017						
	<i>Akan jatuh tempo/Will be due in</i>					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years	Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity not determined	Jumlah/ Total	
Utang usaha	21,529,524	-	-	-	21,529,524	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	<i>Other payables</i>
Akrual	20,992,985	-	-	-	20,992,985	<i>Accruals</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	157,892	3,037,856	-	-	3,195,748	<i>Other current financial liabilities</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	125,114,344	125,114,344	<i>Due to related parties non-trade</i>
Utang bank jangka pendek	46,741,800	-	-	-	46,741,800	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	5,419,199	2,709,600	-	-	8,128,799	<i>Finance lease obligation</i>
Pinjaman jangka panjang lain-lain	-	<u>33,720,523</u>			<u>33,720,523</u>	<i>Other long-term loans</i>
	<u>94,841,400</u>	<u>39,467,979</u>		<u>125,114,344</u>	<u>259,423,723</u>	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/58 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.2 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(d) Risiko likuiditas (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1.2 Financial risk factors (continued)

(d) Liquidity risk (continued)

	2016				Jumlah/ Total	Trade payables Other payables Accruals
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years	Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity not determined		
Utang usaha	63,013,630	-	-	-	63,013,630	Other current financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	Due to related parties non-trade
Akrual	14,180,138	-	-	-	14,180,138	Short-term bank loan
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	652,921	-	-	-	652,921	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	119,347,944	119,347,944	Finance lease obligation
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Other long-term loans
Utang bank jangka panjang	246,327	-	-	-	246,327	
Utang sewa pembiayaan	12,920,952	8,061,599	-	-	20,982,551	
Pinjaman jangka panjang lain-lain	-	18,557,201	-	-	18,557,201	
	<u>91,013,968</u>	<u>26,618,800</u>	<u>-</u>	<u>119,347,944</u>	<u>236,980,712</u>	

1.3 Estimasi nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

1.3 Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy as follows:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/59 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.3 Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

	2018		2017		2016		<i>Financial assets</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan							
Pinjaman yang diberikan dan piutang:							
Kas dan setara kas	45,468,178	45,468,178	18,951,455	18,951,455	12,857,059	12,857,059	<i>Loan and receivables:</i>
Piutang usaha	68,380,147	68,380,147	75,049,885	75,049,885	63,449,938	63,449,938	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	9,043,154	9,043,154	-	-	-	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lain-lain	4,638,925	4,638,925	2,414,550	2,414,550	741,892	741,892	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	-	-	2,785,390	2,785,390	2,234,332	2,234,332	<i>Other current financial assets</i>
	<u>127,530,404</u>	<u>127,530,404</u>	<u>99,201,280</u>	<u>99,201,280</u>	<u>79,283,221</u>	<u>79,283,221</u>	<i>Other non current financial assets</i>
Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:							
Utang usaha	46,693,290	46,693,290	21,529,524	21,529,524	63,013,630	63,013,630	<i>Financial liabilities</i>
Utang lain-lain	3,683,251	3,683,251	-	-	-	-	<i>measured at amortised cost:</i>
Akrual	42,777,771	42,777,771	20,992,985	20,992,985	14,180,138	14,180,138	<i>Trade payables</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	352,798	352,798	3,195,748	3,195,748	652,921	652,921	<i>Other payables</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	125,114,344	125,114,344	119,347,944	119,347,944	<i>Accruals</i>
Utang bank jangka pendek	116,367,000	116,367,000	46,741,800	46,741,800	-	-	<i>Other current financial liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	246,327	246,327	<i>Due to related parties</i>
Utang sewa pembayaran Pinjaman jangka panjang lain-lain	2,896,201	2,896,201	8,128,799	8,128,799	20,982,551	20,982,551	<i>non-trade</i>
	<u>189,212,726</u>	<u>189,212,726</u>	<u>33,720,523</u>	<u>33,720,523</u>	<u>18,557,201</u>	<u>18,557,201</u>	<i>Short-term bank loan</i>
	<u>401,983,037</u>	<u>401,983,037</u>	<u>259,423,723</u>	<u>259,423,723</u>	<u>236,980,712</u>	<u>236,980,712</u>	<i>Long-term bank loans</i>
							<i>Finance lease obligation</i>
							<i>Other long-term loans</i>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman Perusahaan. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Company. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

Based on management opinion, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1.3 Fair value estimation (continued)

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of 31 December 2018, 2017 and 2016:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/60 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Pada tanggal 4 Januari 2016 Perusahaan dan PT Urecel Indonesia mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk satu tahun sejak 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2016. Nilai sewa atas tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 2.400.000 per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan dan PT Hilon Indonesia mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin untuk satu tahun sejak 1 Januari 2018 sampai tanggal 31 Desember 2018. Nilai sewa atas mesin adalah sebesar Rp 1.354.494 per tahun. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On 4 January 2016 the Company and PT Urecel Indonesia entered into a rental of land and buildings agreement for one year since 1 January 2016 until 31 December 2016. The rental value of land and buildings is Rp 2,400,000 per annum. This agreement has been extended several times, and the latest one matured on 31 December 2018.

On 2 January 2018, the Company and PT Hilon Indonesia entered into a rental of machinery agreement for a period of one year from 1 January 2018 until 31 December 2018. The rental value of machineries is Rp 1,354,404 per annum. This agreement is still in the renewal process.

33. TRANSAKSI NON KAS

Informasi tambahan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information for investing activities for 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	2018	2017	2016	
Utang sewa pembiayaan	-	-	13,355,050	<i>Finance lease obligation</i>
Pembelian aset tetap				<i>Purchases of fixed assets</i>
- melalui uang dibayar dimuka	1,951,952	4,150,470	-	<i>through advances -</i>
- melalui pengampunan pajak	-	-	3,500,000	<i>through tax amnesty -</i>
- melalui liabilitas keuangan				<i>through other current -</i>
jangka pendek lainnya	-	3,037,856	-	<i>financial liabilities</i>
	1,951,952	7,188,326	16,855,050	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/61 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. REKONSILIASI UTANG BERSIH

34. NET DEBT RECONCILIATION

	Sewa pembayaran jatuh tempo dalam 1 tahun/ Finance lease due within 1 year	Sewa pembayaran jatuh tempo setelah 1 tahun/ Finance lease due after 1 year	Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun/ Bank loans due within 1 year	Pinjaman bank jatuh tempo setelah 1 tahun/ Bank loans due after 1 year	Pinjaman jangka panjang lain-lain/ Other borrowing due within 1 year	Pinjaman jangka panjang lain-lain/ Other borrowing due after 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bersih								
1 Januari 2016	10,208,301	7,748,190	8,277,000	-	3,760,516	10,507,196	40,501,203	Net debt as at 1 January 2016
Arus kas	(10,075,470)	13,309,000	(8,169,300)	-	(3,711,584)	12,350,270	25,659,270	Cash flows
Pembayaran						(3,313,111)	(25,269,465)	Payment of loans
Akuisiisi – sewa pembayaran dan incentif sewa								Acquisition finance lease and lease incentives
Penyesuaian valuta asing	(283,669)	76,199	(107,700)	-	(55,513)	(734,246)	(1,104,929)	Foreign exchanges adjustments
Perubahan lain ¹	13,071,790	(13,071,790)	-	-	252,908	(252,908)	-	Other changes ¹
Utang bersih 31 Desember 2016	12,920,952	8,061,599	-	-	246,327	18,557,201	39,786,079	Net debt as at 31 December 2016
Arus kas	-	-	46,237,000	-	(244,755)	17,318,880	17,318,880	Cash flows
Pembayaran	(12,865,755)	-	-	-	(244,755)	(2,457,909)	30,668,581	Payment of loans
Akuisiisi – sewa pembayaran dan incentif sewa								Acquisition finance lease and lease incentives
Penyesuaian valuta asing	12,003	-	504,800	-	(1,572)	302,351	817,582	Foreign exchanges adjustments
Perubahan lain ¹	5,351,999	(5,351,999)	-	-	-	-	-	Other changes ¹
Utang bersih 31 Desember 2017	5,419,199	2,709,600	46,741,800	-	-	33,720,523	88,591,122	Net debt as at 31 December 2017
Arus kas	-	-	71,830,000	-	-	-	71,830,000	Cash flows
Pembayaran	(5,665,199)	-	(19,496,910)	-	(3,120,997)	-	(28,283,106)	Payment of loans
Akuisiisi – sewa pembayaran dan incentif sewa								Acquisition finance lease and lease incentives
Penyesuaian valuta asing	432,601	-	2,292,110	-	-	1,561,903	4,286,614	Foreign exchanges adjustments
Perubahan lain ¹	2,709,600	(2,709,600)	15,000,000	-	25,011,556	132,039,741	172,051,297	Other changes
Utang bersih <i>Net debt as at 31 Desember 2018</i>	2,896,201	-	116,367,000	-	21,890,559	167,322,167	308,475,927	<i>31 December 2018</i>

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan komposisi Dewan Komisaris, komposisi
Dewan Direksi Perusahaan dan Komite Audit, nama
Perusahaan dan modal saham

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami No. 118 tanggal 15 April 2019, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Inocycle Technology Group Tbk yang berlaku efektif mulai tanggal 18 April 2019 sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners
Komisaris Utama/President Commissioner
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors
Direktur Utama/President Director
Direksi/Directors

Komite Audit/Audit Committee
Anggota/Members

35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING

Change in the composition of the Company's Board
of Commissioners, Directors and Audit Committee.
Company's legal name and share capital

Based on Notarial Deed No. 118 dated 15 April 2019 of Christina Dwi Utami, the shareholders approved a changes in the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee and changes in Company's legal name to PT Inocycle Technology Group Tbk effective on 18 April 2019 as follows:

2018

Jung Hyo Choi
Dr. Ir. Widhayawan Prawiraatmadja

Jae Hyuk Choi
Won Hyuk Choi
Victor Seng Hyeok Choi
Suhendra Setiadi
Seung Koo Yang
Yoon Chong Hyun

Dr. Ir. Widhayawan Prawiraatmadja
Bobby Suryo Herlambang
Gautama Ashok Kumar

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
(SEBELUMNYA/FORMERLY PT HILON FELT)

Lampiran - 5/62 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan komposisi Dewan Komisaris, komposisi
Dewan Direksi Perusahaan dan Komite Audit, nama
Perusahaan dan modal saham (lanjutan)

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengesahkan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) dan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 3,3 miliar lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1,2 miliar lembar saham. Efektif sejak tanggal akta ini, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
(continued)

*Change in the composition of the Company's Board
of Commissioners, Directors and Audit Committee,
Company's legal name and share capital (continued)*

*The shareholders also approved the change in the
Company Articles of Association in which legalized
the change in par value to Rp 100 (full amount) and
increase in the number of shares of the Company to
3.3 billion shares, issued and fully paid of 1.2 billion
shares. Effective from the date of this notarial deed,
the composition of the Company's shareholders are
as follows:*

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid Rp	Name of shareholders
PT Hilon Indonesia	823,499,675	68.61	82,349,968	PT Hilon Indonesia
PT Samudera Industri	376,722,225	31.39	37,672,222	PT Samudera Industri
	1,200,221,900	100.00	120,022,190	